

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA SEKOLAH DASAR KECAMATAN OEBOBO

Marco Adrian Pello¹, Sarlin P. Nawa Pau², Novi Theresia Kiak³
^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana, Jl, Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia
Email: marcopello26@gmail.com

Article History

Received: 14-07-2025

Revision: 18-07-2025

Accepted: 18-07-2025

Published: 21-07-2025

Abstract. This study aims to test and analyze the effect of budgeting participation and organizational commitment on managerial performance. The research approach used in this research is quantitative approach. The population in this study were budget preparation staff at elementary schools in Oebobo District. The sampling technique used was purposive sampling. The sample of this study was collected by distributing questionnaires directly to the budget preparation team totaling 35 people. The results showed that budget preparation participation affects managerial performance, organizational commitment affects managerial performance. Budgeting participation and organizational commitment simultaneously affect managerial performance.

Keywords: Budgeting Participation, Organizational Commitment, Managerial Performance

Keyword: *Budgeting Participation, Organizational Commitment, Managerial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah staf penyusun anggaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Sampel penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada tim penyusun anggaran yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial.

How to Cite: Pello. M. A., Pau. S. P. N., & Kiak. N. T. (2025). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Dasar Kecamatan Oebobo. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6089-6101. [10.54373/ijfjeb.v5i3.3765](https://doi.org/10.54373/ijfjeb.v5i3.3765)

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 49 ayat (1) disebutkan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Untuk mendukung operasional sekolah, sekolah mendapatkan beberapa sumber pendanaan, diantaranya: pertama, Anggaran Pendapatan Belanja Negara dalam bentuk BOS, dana dekon dan bantuan lainnya. Kedua, APBD kabupaten atau kota dalam bentuk pendampingan BOS Provinsi dan bantuan lainnya. Ketiga, APBD kabupaten kota dalam bentuk program kegiatan pada Dinas Pendidikan dan pendampingan BOS kabupaten atau kota. Keempat berasal dari sumbangan masyarakat yang bersifat sukarela dan tidak mengikat. Beberapa sumber pendanaan tersebut didapatkan setelah pihak sekolah mengajukan anggaran kepada dinas atau instansi terkait. Anggaran pada dinas pendidikan dilakukan secara partisipatif, dimana dalam penyusunan anggaran melibatkan penuh kepala sekolah, bendahara, dan pejabat sekolah yang ditunjuk dalam penyusunan anggaran.

Setiap Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunannya memerlukan organisasi anggaran yang baik, pendekatan yang tepat, serta model-model perhitungan (simulasi) anggaran yang mampu meningkatkan kinerja pada seluruh jajaran manajemen dalam organisasi. Proses penyusunan anggaran, dapat dilakukan dengan *topdown*, *bottom up* dan partisipasi. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan di nilai dan kemungkinan akan di hargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka (Nurchayani, 2010).

Implementasi anggaran tidak sebatas alat perencanaan dan pengendalian namun juga sebagai sarana dan prasarana aparatur pemerintah terkait dengan komitmen sebagai pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik. Partisipasi anggaran suatu organisasi serta kinerja manajerial tercipta dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya komitmen organisasional. Menurut Kharis (2010) komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Komitmen organisasi menunjukkan sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat untuk tetap mempertahankan status keanggotannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras guna pencapaian tujuan organisasi. Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi.

Komitmen organisasi mempengaruhi motivasi individu untuk melakukan suatu hal. Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Brayen Wokas, dkk). Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Jadi keterlibatan pekerjaan yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seorang individu (Kharis, 2010). Komitmen organisasi merupakan bentuk keyakinan pada suatu perusahaan. Seorang manajer dengan tingkat komitmen organisasional yang tinggi memiliki pandangan positif akan perusahaan dan berusaha berbuat yang terbaik bagi keberhasilan organisasi. Komitmen organisasi yang tinggi mencegah penurunan kinerja perusahaan. Individu dengan komitmen organisasi rendah tidak memiliki keinginan untuk memajukan perusahaan sehingga menyebabkan penurunan kinerja. Karyawan dengan komitmen kuat akan mampu menggunakan anggaran untuk kepentingan organisasi, sebaliknya karyawan dengan komitmen rendah cenderung menggunakan anggaran untuk kepentingan dirinya sendiri (Mowday, 1979).

Kinerja manajerial menurut Simamora (2012;121) adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja para manajer diukur berdasarkan efisiensi penggunaan anggaran dalam tercapainya target anggaran sesuai dengan anggaran yang ditentukan. Proses penyusunan anggaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan, untuk menyusun sebuah anggaran informasi-informasi yang akurat sangat dibutuhkan. Harus adanya hubungan timbal balik dalam suatu organisasi penyusun anggaran yang terdiri dari atasan dan bawahan. Hubungan ini dapat diwujudkan melalui komitmen terhadap organisasi dengan adanya rasa tanggungjawab yang timbul dari komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan, kemudian dalam partisipasi penyusunan anggaran melibatkan bawahan sebagai pelaksana dalam penyusunan anggaran sehingga akan menyebabkan kecukupan anggaran.

Penelitian yang Peneliti lakukan bertujuan untuk menguji kembali pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada organisasi sektor publik, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Digunakan sampel Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo, karena dalam penyusunan anggaran menggunakan partisipasi penuh dalam penyusunan anggaran dan telah

menjadi UPTD, sehingga mendapat amanat penuh untuk mengelola keuangan dan sebagai kuasa pengguna anggaran. Masing-masing kepala sekolah bertanggungjawab langsung atas pengelolaan keuangan negara. Penelitian ini dilakukan karena terdapat salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penyusunan anggaran yaitu sering terjadi ketidaksesuaian antara penetapan harga dalam penyusunan anggaran tetap dengan harga di pasar (Penulis, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan satu waktu tertentu dengan menggunakan objek penelitian pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Data Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan anggaran Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Data Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo secara tertulis maupun lisan, serta hasil observasi dan dokumentasi mengenai Sekolah Dasar tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis Data Teknik yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Kualitas data melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap-tiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah dirancang. Suatu butir Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (r -hitung) dari butir pertanyaan tersebut $>$ r -tabel. Berikut tabel hasil uji validitas dari variabel Partisipasi anggaran (X_1), Komitmen organisasi (X_2) dan Kinerja Manajerial (Y). Berdasarkan data dibawah menunjukkan bahwa suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ (r -tabel). Diketahui nilai r -tabel pada penelitian ini yaitu 0,333 yang diperoleh berdasarkan tabel r (*Pearson product moment*) dengan melihat pada kolom nilai N 35 dan kolom *2-tailed*. Berdasarkan tabel dibawah seluruh nilai r -hitung $>$ 0,333 (r -tabel). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan telah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	P	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	PA 1	0,823	0,333	Valid
	P A 2	0,821	0,333	Valid
	P A 3	0,709	0,333	Valid
	P A 4	0,604	0,333	Valid
	P A 5	0,635	0,333	Valid
	P A 6	0,788	0,333	Valid
	P A 7	0,718	0,333	Valid
	P A 8	0,704	0,333	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	K O 1	0,479	0,333	Valid
	K O 2	0,492	0,333	Valid
	K O 3	0,653	0,333	Valid
	K O 4	0,639	0,333	Valid
	K O 5	0,728	0,333	Valid
	K O 6	0,763	0,333	Valid
	K O 7	0,615	0,333	Valid
	K O 8	0,636	0,333	Valid
K M	0,649	0,333	Valid	

Kinerja Manajerial (Y)	1			
	K	0,688	0,333	Valid
	M			
	2			
	K	0,846	0,333	Valid
	M			
	3			
	K	0,856	0,333	Valid
M				
4				
K	0,880	0,333	Valid	
M				
5				
K	0,801	0,333	Valid	
M				
6				
K	0,899	0,333	Valid	
M				
7				
	K	0,894	0,333	Valid
	M			
	8			

Sumber: Data Primer Diolah 2025

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut tabel hasil uji reliabilitas terhadap butir-butir uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid. Berdasarkan data dibawah apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner penelitian bersifat reliabel. Diketahui pada tabel 4.8 bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,60

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,866	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0,633	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,915	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2025

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil

sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien	t-hitung	Signifikasi
Konstanta	-2.978	-0.446	0.659
Partisipasi Anggaran (X1)	0.529	3.057	0.004
Komitmen Organisasi (X2)	0.560	2.848	0.008

Sumber: Data Primer Diolah 2025

$$Y = -2.978 + 0.529X_1 + 0.560X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

α = Konstanta (tetap)

β = Koefisien Regresi

X₁ = Partisipasi Penyusunan Anggaran

X₂ = Komitmen Organisasi

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable independen dan dependen. Pada penelitian ini akan melihat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi (variable independen) terhadap kinerja manajerial (variable dependen). Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini, terdiri dari:

1. Uji t (Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Diketahui t tabel = t ($\alpha/2$; n-k-1) = t (0,025 ; 32) = 2,037, yang diperoleh berdasarkan tabel t (pearson product moment).

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Keterangan	Koefisien	t-hitung	Signifikasi
Konstanta	-2.978	-0.446	0.659
Partisipasi Anggaran (X1)	0.529	3.057	0.004
Komitmen Organisasi (X2)	0.560	2.848	0.008

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Diketahui Nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi anggaran (X1) bernilai 0.529. Sedangkan nilai *sig* untuk pengaruh partisipasi anggaran (X1) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis pertama diterima $< 0,05$ dan nilai t-hitung dari variabel partisipasi anggaran (X1) $3.057 > t\text{-tabel } 2,037$. Hal ini berarti partisipasi anggaran (X1) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo, dengan demikian hipotesis H1 diterima.

2) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel komitmen organisasi (X2) bernilai 0.560. Sedangkan nilai *sig* untuk pengaruh variabel komitmen organisasi (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,008 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua diterima ($sig < 0,05$) dan nilai t-hitung dari variabel komitmen organisasi (X2) $2.848 > 2,037$. Hal ini berarti komitmen organisasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo, dengan demikian H2 diterima.

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi variabel bebas dengan nilai 0,05. Diketahui F tabel = $f(k ; n-k) = F(2; 33) = 3,28$, yang diperoleh berdasarkan f-tabel. Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai F-hitung $16,532 > F\text{-tabel } 3,28$ dan nilai *sig* adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti partisipasi anggaran (X1) dan komitmen organisasi (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo, dengan demikian H3 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Keterangan	F-tabel	F-hitung	Signifikasi
Partisipasi anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2)	3,28	16,532	,000 ^b

Sumber: Data Primer Diolah 2025

3. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R2)

Koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai koefisien determinan (*Adjusted RSquare*) adalah 0,477. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel partisipasi anggaran (X1) dan komitmen organisasi (X2) mampu mempengaruhi kinerja manajerial (Y) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo sebesar 47,7 %,

sisanya 52,3 % dijelaskan oleh variabel lain yaitu : Kecukupan anggaran, motivasi kerja dan *job relevant information*. (Ghozali, Imam. 2016).

Tabel 6. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R2)

Model RSquare	Keterangan	R Square	Adjusted RSquare
1	Partisipasi anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2)	0,508	0,477

Sumber: Data Primer Diolah 2025

DISKUSI

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian untuk hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini membuktikan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran (X1) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y), Berarti tim penyusun anggaran dana BOS, baik kepala sekolah maupun bawahan yang memiliki keterlibatan dalam menyusun anggaran di Sekolah Dasar Kecamatan Oebobo, menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nafarin (2012) yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu di dalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan dengan proses yang mengikutsertakan atasan dan bawahan secara bersama-sama untuk penentuan atau penetapan tujuan atau sasaran akan menghasilkan sesuai dengan sasaran. Suatu tujuan dirancang bersama, maka atasan dan bawahan akan menggabungkan dirinya dengan tujuan tersebut dan memiliki rasa tanggungjawab. Keterlibatan ini mendorong para manajer untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan kinerjanya agar mereka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Kondisi ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu hal tersebut juga akan berpengaruh pada penilaian kinerja manajerial itu sendiri, sehingga dalam menyusun anggaran harus berpartisipasi penuh demi kepuasan organisasi di sekolah bersama.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Wibawa (2021) dan Kusuma (2016), yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dilingkungan sekolah dengan adanya partisipasi penyusunan

anggaran yang baik akan mendorong pegawai dan bertanggungjawab dalam tugas untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan. Partisipasi penyusunan anggaran dana BOS pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo memiliki keterlibatan yang tinggi dalam penyusunan anggaran.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian untuk hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Komitmen organisasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Kondisi ini menunjukkan bahwa tim penyusun anggaran dana BOS di Sekolah Dasar Kecamatan Oebobo memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi. Memiliki komitmen organisasi merupakan elemen penting dalam bekerja di organisasi sekolah. Staf penyusunan anggaran dana Bos memiliki komitmen organisasi di organisasi sekolah dapat diharapkan memiliki pandangan yang positif serta berusaha berbuat yang terbaik untuk mencapai tujuan dan kinerja yang lebih baik lagi.

Teori *goal-setting* menyatakan bahwa individu berkomitmen terhadap sasaran, artinya bertekad untuk tidak menurunkan atau meninggalkan sasaran atau menghasilkan tingkat kerja yang lebih tinggi. Griffin (2015) juga menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya, seorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2014) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari Wibawa (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Dilingkungan sekolah saat ini memiliki rasa percaya diri dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan organisasi. Dalam penyusunan anggaran dana BOS, sekolah dapat meningkatkan komitmen organisasi pada tim penyusun anggaran. Para manajer memiliki tingkat komitmen yang tinggi dan pandangan positif yang lebih konstruktif. Staf penyusun anggaran dana BOS selalu berusaha memberikan yang terbaik demi kepentingan organisasi. Tingginya komitmen dalam organisasi dapat mendorong peningkatan kinerja secara optimal.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian untuk hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Partisipasi penyusunan anggaran (X1), Komitmen organisasi (X2)

berpengaruh terhadap Kinerja manajerial (Y). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusun anggaran dan komitmen organisasi tim penyusun anggaran dana BOS pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo, baik kepala sekolah serta bawahan yang tinggi maka kinerja mereka juga tinggi.

Penelitian ini sesuai dengan teori (Robbins, 2011:418) menyatakan bahwa tugas seorang pemimpin adalah membantu anggotanya dalam memberi informasi, dukungan dan sumber daya lain yang penting dalam mencapai tujuan. Selain itu partisipasi juga membantu untuk memperbaiki kesalahan yang pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Wibawa (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dilingkungan sekolah dengan adanya pengaruh yang baik pada partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi maka akan terciptanya kinerja manajerial yang baik pula. Untuk meningkatkan kinerja anggota organisasi dalam hal ini pegawai maka salah satunya yang harus dilakukan oleh organisasi adalah menciptakan dan menumbuhkan budaya organisasi bagi seluruh anggotanya baik atasan maupun bawahan. Sebuah organisasi tumbuh dan berkembang dengan cara dan kebiasaan yang khas berdasarkan nilai dan kepercayaan yang dibawa tiap orang. Peningkatan kinerja pada suatu organisasi tidak bisa dilepaskan dari peranan pemimpin dalam organisasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo maka dapat disimpulkan yaitu

1. Pertama Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti partisipasi penyusunan anggaran memainkan peran penting, yaitu sebagai sarana bagi staf untuk memahami arah kebijakan sekolah, menyampaikan aspirasi operasional secara langsung, dan merasa memiliki tanggung jawab, serta kesesuaian antara rencana anggaran dana BOS dan kebutuhan nyata di lapangan. Partisipasi aktif dalam proses perencanaan anggaran merupakan faktor kunci dalam memperkuat efektivitas manajemen di lingkungan pendidikan dasar.
2. Kedua, Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti komitmen organisasi memiliki peran yang cukup baik terhadap kinerja manajerial. Artinya sebagian besar staf penyusun anggaran menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab, loyal terhadap visi sekolah, serta konsisten dalam mendukung pelaksanaan program kerja. Meski demikian, kontribusi komitmen organisasi terhadap

kinerja manajerial masih relatif lebih rendah dibandingkan partisipasi penyusunan anggaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo.

3. Ketiga, Partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Sekolah Dasar di Kecamatan Oebobo. Kedua variabel tersebut memegang peranan strategis dalam membangun efektivitas pengelolaan sekolah dengan demikian partisipasi anggaran memperkuat keterlibatan personal, akuntabilitas, dan relevansi perencanaan terhadap kebutuhan institusi. Sementara komitmen organisasi mencerminkan dedikasi, loyalitas, serta konsistensi perilaku manajerial dalam mendukung tujuan sekolah. Sinergi keduanya berperan dalam menciptakan sistem manajemen yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja optimal dilingkungan pendidikan dasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif. Bagi Objek Penelitian, Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam penyusunan anggaran dan internalisasi komitmen organisasi. Penerapan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam memperkuat tata kelola manajerial, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendidikan yang lebih efektif dan partisipatif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, Menggunakan metode penelitian berupa metode campuran atau (*Mixed method*) dengan variabel yang sama agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, dan memperluas variable penelitian seperti kecukupan anggaran, motivasi kerja dan *job relevant information*

REFERENSI

- Abdul Halim & Syam 3Kusufi. (2017). Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*,
- Arief, S. (2013). Perkembangan UKM di hambat Birokrasi Perizinan.
- Coenraad, D. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen ...*, 10(1), 17–24. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/283>
- Ekonomi, F., & Diponegoro, U. (2010). *Intervening Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBMSPSS 23*.

- Giusti, G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, Vol V(2)*, 121–128.
- Griffin, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- Habe, H., & Ahruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2(1)*, 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Harefa, K. (2008). *Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi Sebagai Variabel*.
- Henry, S. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Star Gate.
- Indra, K. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasional dan kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 3. No.*
- Kusuma, B. H. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi, 8(2)*, 203–213.
- Lastanto, Y. K. (2010). Sistem Penghargaan dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Garam (Persero). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.3 No. .*
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A theory of goal setting & task performance*.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. In *Sistem Akuntansi*.
- Nafarin. (2012). Penganggaran Perusahaan. In *Penganggaran Perusahaan* (p. 19).
- Robbins. (2012). Course Case Map for Organizational Behavior. *Organizational Behavior, 1–17*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.
- Setyarini, M. N., & Susty Ambariani, A. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Modus, 26(1)*, 63. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.578>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Wibawa, D. F., & Suhardiyah, M. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Daya Matahari Utama. *Journal of Sustainability Business Research, 2(1)*, 44–52.
- Wicaksono, G. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Menengah Negeri di Tegal. *Esensi, 6(2)*, 199–212. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3575>